



**PROSEDUR PENYALURAN KREDIT PRA PURNA BHAKTI DI BAGIAN  
ACCOUNT OFFICER KONSUMER PADA BANK JABAR BANTEN  
KANTOR CABANG PEMBANTU PAGADEN**

**Anisa Hardiana<sup>1</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[hanisahardiana@gmail.com](mailto:hanisahardiana@gmail.com)

**Silvi Sondari Gadzali<sup>2</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[silvysondari@unsub.ac.id](mailto:silvysondari@unsub.ac.id)

**Titin Kartini<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang  
[titinkartini@unsub.ac.id](mailto:titinkartini@unsub.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Pagaden, mengetahui yang dialami dalam pemberian Kredit serta mengetahui solusi dalam penyelesaiannya.

Kredit Pra Purna Bhakti adalah fasilitas Kredit yang diberikan oleh Bank kepada calon debitur atau debitur yang berpenghasilan tetap yang akan memasuki usia pensiun dan jangka waktu kredit dapat melintasi usia pensiun.

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan jenis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan yang ada pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Pagaden, dan wawancara secara mendalam untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian Tugas Akhir.

Hasil dari penelitian ini membahas mengenai Prosedur Penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti, dalam pemberian kredit ini terdapat beberapa proses diantaranya : permohonan dan pemberkasan kredit, analisa kredit, persetujuan kredit, pengikatan kredit (jaminan), realisasi kredit, pengawasan kredit, pelunasan kredit.

**Kata Kunci: Prosedur, Penyaluran, Kredit**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the procedure for distributing Pre-Purna Bhakti Loans at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk Pagaden Sub-Branch Office, know what is experienced in providing credit and know the solution in solving it.*

*Pre Purna Bhakti Credit is a credit facility provided by the Bank to prospective debtors or debtors with fixed income who will enter retirement age and the credit period can cross the retirement age.*

*The method used is to use qualitative data types with data collection techniques by directly observing the activities at Bank Jabar Banten Pagaden Sub-Branch Office, and in-depth interviews to obtain the data needed in completing the Final Project.*

*The results of this study discuss the Pre-Purna Bhakti Credit Disbursement Procedure, in*



*granting this credit there are several processes including: credit application and filing, credit analysis, credit approval, credit binding (collateral), credit realization, credit supervision, credit repayment.*

**Keywords:** *Procedure, Disbursement, Credit*

## **Pendahuluan**

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau yang bisa disebut Bank Jabar Banten (BJB) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang menawarkan produk-produk kredit sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Produk kredit yang ditawarkan juga bermacam-macam mulai dari kredit modal kerja, investasi, konsumen dan sebagainya. Produk-produk ini juga memiliki ketentuan dan keunggulannya masing-masing. Sedangkan produk produk kredit unggulan Bank Jabar Banten (BJB) adalah kredit konsumen. Bank Jabar Banten (BJB) kredit konsumen adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank Jabar Banten (BJB) kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank Jabar Banten (BJB) atau perusahaan debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur. Oleh karena itu Bank Jabar Banten berusaha untuk senantiasa meningkatkan strategi pemasaran Kredit Konsumer ini agar selalu menjadi kredit yang di unggulkan.

Salah satu kredit yang dibutuhkan oleh masyarakat yang ada pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yaitu kredit Pra Purna Bhakti (KPPB), yang ditujukan kepada masyarakat yang akan memiliki waktu lintas pensiun dan biasanya digunakan oleh calon debitur untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Sehingga letak penting fungsi bank sebagai lembaga keuangan untuk menjebatani antara pemilik modal dengan pengguna modal yang sampai saat ini telah banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat untuk berbagai kepentingannya.

Bank Jabar Banten (BJB) memberikan produk dengan berbagai macam keunggulan yang dilihat dari berbagai macam kebutuhan untuk pembiayaan baik untuk keperluan konsumtif atau serbaguna, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan para calon nasabah mengedepankan keinginan yang dibutuhkan dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan memberikan beberapa jenis produk pilihan dalam produk kredit konsumen yang dalam pemberian kreditnya berbeda dengan kredit korporasi

## **Kerangka Teori**

Pengertian administrasi menurut Irra Chisyanti Dewi (2011:13) adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna

Sumadiono (2018:107) menyatakan "Administrasi keuangan adalah seluruh aktifitas pengelolaan yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu."

Menurut Abdurachman (2014:3) menyatakan bahwa "Bank adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa seperti mengedarkan mata uang, pengawasan



terhadap mata uang, dan bertindak sebagai tempat menyimpan surat berharga”.

Menurut Ida Nuraida (2018:35), yang menyatakan bahwa “prosedur menunjukkan cara pelaksanaan pekerjaan dari suatu tugas yang terdiri atas satu atau lebih kegiatan yang bersifat tulis menulis oleh seorang pegawai sehingga serangkaian metode yang disatukan akan membentuk suatu prosedur.”

Pengertian kredit menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang penilaian kualitas aktiva Bank Umum pasal 1 angka 5, adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian disini digunakan untuk dapat menggambarkan Prosedur Penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti Di Bagian Account Officer Konsumer Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Pagaden. Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti pada saat penelitian berlangsung.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Dokumentasi
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Gambaran Umum Perusahaan**

Bank bjb merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, Beserta institusi lainnya baik pemerintah maupun Swasta sampai 31 Desember 2010.

Pendirian bank bjb diawali oleh peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda Yang di nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya bergerak dibidang bank hipotek sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 juncto Akta Nomor 152 tanggal 21 maret 1961 dan Akta Nomor 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya dibuat Notaris Noezhar dan sesuai dengan surat keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan Perusahaan Daerah “PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat” dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000.00.

PT.Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Kerja Pembangunan



Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang Perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Kerja Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang Perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (Call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 30 Juni 2010 Perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB pada tanggal 2 Agustus 2010.

Konsumer di Bank Jabar Banten, Tbk Kantor Cabang Pembantu Pagaden Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) merupakan pemberian kredit dengan tujuan multi guna yang diberikan oleh Bank Jabar Banten kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun, prosedur penyaluran kredit ini menggunakan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan oleh kebijakan Mengenai Standard Operating procedure (SOP). Dalam Penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) harus melalui 7 (tujuh) tahap yaitu sebagai Berikut :

1. Permohonan dan Pemberkasan Kredit

Pada proses permohonan Kredit Pra Purna Bhakti calon debitur ini harus dipastikan terlebih dahulu bahwa debitur tersebut merupakan pegawai PEMDA (Pemerintah Daerah) subang atau merupakan pegawai dari perusahaan yang telah melakukan perjanjian atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk. Setelah debitur sudah melakukan perjanjian dengan Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Kemudian calon debitur tersebut bisa melakukan pengajuan permohonan secara individual kepada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Pagaden. Setelah calon debitur mengajukan permohonan kemudian petugas memberikan aplikasi permohonan Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) untuk di isi oleh calon debitur. Petugas kredit juga harus memberikan penjelasan mengenai ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur.

2. Analisa Kredit

Formulir beserta persyaratan calon debitur yang sudah sesuai dengan ketentuan pengajuan kredit kemudian diperiksa kelengkapan dan keabsahan setiap dokumen oleh petugas analisa Kredit.

3. Persetujuan

Dalam proses pemutusan kredit merupakan proses yang sangat rawan, karena dalam proses ini harus memperhatikan penilaian syarat umum yang tercantum



dalam laporan pemeriksaan kredit yang telah dilakukan oleh petugas pemasaran kredit yang merekomendasikan.

4. Pengikatan kredit (Jaminan)

Sebelum dilakukan realisasi terhadap kredit yang telah disetujui, terlebih dahulu petugas administrasi kredit melakukan pengikatan jaminan yang telah dicantumkan oleh calon debitur dalam formulir permohonan yaitu SK asli calon pegawai (80%), SK pengangkatan (100%), SK terakhir atau berkala dan TASPEN.

5. Realisasi Kredit

Dalam realisasi kredit, bank hanya menyetujui pencairan kredit oleh calon debitur bila syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh debitur telah dilaksanakan seperti membayar segala biaya-biaya pencairan dan diikatnya jaminan-jaminan yang diperlukan.

6. Pengawasan Kredit

Bank melakukan usaha untuk mencegah kemungkinan terjadinya kerugian yang lebih lanjut atas suatu kredit yang tidak lancar. Risiko yang dihadapi oleh bank dalam pemberian kredit salah satunya adalah kredit macet. Oleh sebab itu, pengawasan terhadap kredit yang macet tetap harus dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penyelamatan.

7. Pelunasan Kredit

Pelunasan kredit yang dilakukan pada saat jatuh tempo yaitu debitur melunasi sisa angsurannya serta mengambil semua jaminan-jaminannya yang dulu pada saat permohonan kredit dilampirkan dan kemudian ditahan di Bank Jabar Banten

## Kesimpulan

Didasarkan pada temuan hasil penelitian pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Pagaden, secara lebih khusus peneliti dapat menarik kesimpulan berikut:

1. Kredit Pra Purna Bhakti pada Bank Jabar Banten merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank untuk calon debitur berpenghasilan tetap yang akan memasuki usia pensiun dengan jangka waktu kredit dapat melintasi usia pensiun. Sehingga keutamaan kredit Pra Purna Bhakti pada Bank Jabar Banten lebih banyak diminati dan disalurkan karena perbandingan pegawai negeri sipil yang masih aktif dengan yang sudah pensiun lebih banyak Pegawai Negeri Sipil yang aktif dengan perbandingan 8 berbanding 2. Maka dari itu debitur memilih Kredit Pra Purna Bhakti.
2. Prosedur penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) dibagian Account Officer Konsumer pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Pagaden telah berjalan dengan baik karena respon yang diberikan dari karyawan untuk melayani cepat sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan pengajuan kredit, permohonan pemberkasan, analisis kredit, persetujuan, pengikatan kredit, realisasi kredit, pengawasan kredit, sampai pada pelunasan kredit. Jangka waktu bagi nasabah untuk merealisasikan kredit lebih cepat dapat selesai dalam waktu 3 hari sampai pada pencairan, sehingga dapat meningkatkan citra baik bagi perusahaan

## Referensi

- Abdurrahman, A. 2014. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan*. Jakarta : PT. Pradya Paramita.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting, Edisi 8*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.



- Dendawijaya, Lukman. 2015. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Chrisyanti, Dewi. 2011. Pengantar Ilmu Administrasi. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Gullick, Luther. 2015. Paper On The Scienses Of Administration. New York : Institute of Public Administration.
- Hamali, Y. 2018. Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.
- Ida Nuraida, S. 2018. Manajemen Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Kanisius.
- I Gusti Ayu Purnamawati, dkk. 2014. Akuntansi Perbankan Teori dan Soal Latihan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ismail. 2018. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2016. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mariati. 2017. Ilmu Administrasi. (pp.6-9). Makassar : CV Sah Media.
- Mulyadi. 2010. Sistemakuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Newman, William H. 2013. The Process Of Management : Concept, Behavior, and Practice. New Delhi: Prentice Hall of India Pvt, Ltd.
- Silalahi, Gabriel Amin. 2003. Metode Penelitian dan Studi Kasus. Sidoarjo : CV Citra Media.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Literata Lintas Media.

### **Dokumen**

- Bank Indonesia, 1992. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998).
- Bank BJB. 2022 Produk Kredit Bank Bjb.Co.Id: <https://www.bankbjb.co.id>
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Kredit.
- Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.